

**JUDUL MENCERMINKAN INTI TULISAN, JUMLAH KATA
ANTARA 6-20 KATA, DIKETIK DENGAN HURUF KAPITAL, BOLD,
RATA TENGAH, TNR 14 PT**

Nama Penulis

*Instansi, Alamat instansi
alamat email (surel)*
(apabila hanya 1 orang penulis)

Nama Penulis Satu¹, Nama Penulis Dua², dan Nama Penulis Tiga³

¹ *Instansi, Alamat instansi penulis satu*

² *Instansi, Alamat instansi penulis dua*

³ *Instansi, Alamat instansi penulis tiga*

Alamat e-mail Corresponding Author

(apabila penulis lebih dari 1 orang)

Abstract, English Title Typed in Capital Letter of Each Word, Represent the Contents of Text, Bold, Justify, Italic, TNR 11pt. These instructions give you guidelines for preparing papers for the **AMERTA Journal**. Use this document as a template using Microsoft Word on A4 size paper (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, single space, line spacing before 0pt and after 0pt, justify, with line indent left 3cm and right 2.5cm. Abstract length is about 150-250 words, giving a brief summary of the content, reason of research, review study, and methodology; and a brief statement about the research and its result and prospect. Abstract written in one paragraph, not in mathematical form, question, or conjecture. Written continuously without references, quotations, or abbreviations, and be independent. Do not include any pictures, tables, elaborate equations or references in the abstract. The electronic file of your paper will be formatted further at **AMERTA Journal**.

Keywords: Consists of 3-5 phrases (Capitalize the first letter and separate it with a comma)

Abstrak, Instruksi ini menjadi panduan dalam penulisan pada **Jurnal AMERTA**. Gunakan dokumen ini sebagai *template* penulisan dengan software Microsoft Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1, line spacing before 0pt dan after 0pt, justify, menggunakan *line indent* kiri 3cm dan kanan 2,5cm. Abstrak berkisar 150-250 kata, yang memaparkan dengan jelas permasalahan pokok yang dibahas, tujuan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan; dan metode yang digunakan; pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri. Abstrak tidak mencantumkan gambar, tabel, atau kutipan pustaka. Dokumen elektronik naskah disesuaikan dengan gaya selingkung yang diacu oleh **Jurnal AMERTA**.

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 frase (Kapitalisasi huruf pertama dan pisahkan dengan koma)

1. Pendahuluan

Karya tulis ilmiah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah yang ditulis dalam bahasa Inggris diharuskan diperiksa oleh seorang *native speaker* bahasa tersebut, supaya benar secara tata bahasa sebelum naskah dikumpulkan dan pemeriksaan dilakukan pada versi terakhir, apabila perubahan dilakukan pada versi sebelumnya. Naskah bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dikumpulkan sudah dalam tampilan dan terketik rapi pada setiap bagiannya harus dalam bentuk terakhir. Dokumen yang anda baca ini ditulis dalam format yang

Naskah diterima tanggal: ddmmyyyy, diperiksa: ddmmyyyy, dan disetujui: ddmmyyyy (akan diisi oleh dewan redaksi)

akan anda aplikasikan pada naskah Anda. Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah; Tujuan; Teori; dan Hipotesis (jika ada).

Naskah diketik menggunakan *font* Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1,5. Margin kiri dan bawah 3 cm, sedangkan batas atas dan kanan 2,5 cm. Jumlah kata 6000–8000 termasuk daftar pustaka dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, foto, dan lampiran tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah. Metode sitasi ditulis dengan *Chicago Manual of Style 17th edition (author-date)*. Pengutipan mencantumkan nama, tahun, dan halaman sumber, contoh: (Binford 1995, 115), diperkenankan menggunakan catatan kaki (TNR 9 pt). Semua bentuk kutipan **wajib** tercantum di Daftar Pustaka dan disesuaikan dengan *Mendeley Reference Manager*.

2. Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menangani penelitian yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, dan cara menganalisis data.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.

3.1 Hasil Penelitian (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.1.1 Sub bab (jika ada)

3.1.2 Sub bab (jika ada)

3.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:

- a. Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian.
- b. Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel.
- c. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

3.2 Pembahasan (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.2.1 Sub bab (jika ada)

3.2.2 Sub bab (jika ada)

3.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi. Ilustrasi bisa juga berupa rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat tabel, gambar, foto, dan sebagainya. Pada AMERTA, kami membedakan antara **tabel** dan **gambar** (gambar/sketsa, foto, diagram).

Tabel

Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas. Tabel yang ditampilkan di dalam naskah diberi judul dalam bahasa Indonesia secara singkat dan jelas. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 10pt. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst).

Contoh: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen

Keterangan/penjelasan dalam tabel ditulis menggunakan font TNR 10 pt dengan jarak spasi antar baris 1.

Contoh tabel:

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:), Contoh: (Sumber: Nugroho 2024)

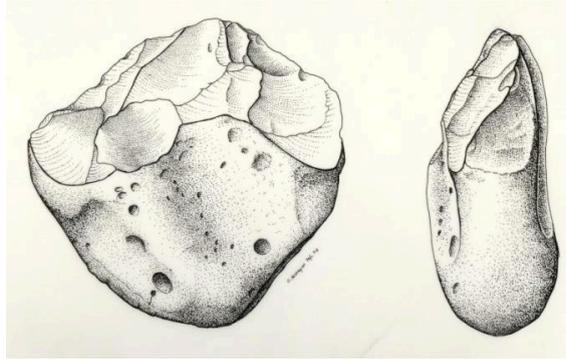
No	Kode Temuan	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi (cm)
1.	LNR1	Perempuan	Dewasa	155–158
2.	LNR1	Laki-laki	Dewasa Lanjut	164–168
3.	LNR1	Laki-laki	Dewasa Lanjut	157–160

Gambar

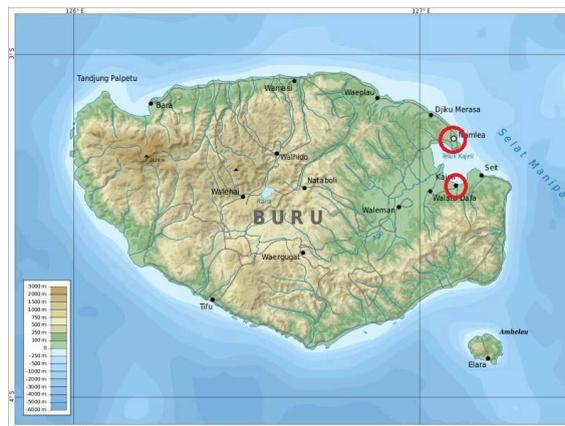
Gambar yang ditampilkan di dalam naskah dapat berupa ilustrasi, sketsa, foto, bagan, grafik, diagram, dan peta. Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar, di tengah (*center*), serta ditulis menggunakan *font* Times New Roman 10 pt. Seluruh gambar ditampilkan berwarna dan diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dicantumkan sumber gambar. Foto yang disajikan memiliki resolusi yang baik (minimal 600x800 *pixel*) dalam format JPG. Jika gambar merupakan dokumentasi pribadi maka wajib mencantumkan nama belakang dan tahun perolehan, contoh: (Sumber: Nugroho 2024).



Gambar 1. Judul/keterangan foto
(Sumber:.....)



Gambar 2. Judul/keterangan gambar
(Sumber:.....)



Gambar 3. Judul/keterangan peta
(Sumber:.....)

4. Penutup

Bagian ini meliputi kesimpulan yang isinya diperoleh dari pembahasan terhadap data yang dianalisis menggunakan metode tertentu. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk paragraf yang runut dan sistematis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Dalam kesimpulan harus diingat segitiga konsistensi yaitu masalah-tujuan-kesimpulan, harus konsisten sebagai upaya *check & recheck*.
- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti, bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan. Disampaikan secara singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk penyampaian butir-butir kesimpulan secara berurutan.
- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu.
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Saran (jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup)

Saran bila diperlukan dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

Pernyataan Penulis

Pada bagian ini mohon disertakan pernyataan mengenai:

1. Isi artikel dan urutan pencantuman nama penulis yang telah disepakati oleh seluruh penulis serta dijelaskan secara singkat peran/kontribusi dari setiap penulis yang terlibat, apabila terdapat lebih dari satu penulis.
2. Tidak adanya konflik kepentingan terkait naskah artikel ini.
3. Sumber pendanaan yang digunakan. (jika ada)
4. Penulis mematuhi aturan Hak Cipta yang ditetapkan oleh AMERTA

Ucapan Terima Kasih

Menguraikan nama orang atau instansi yang memberikan kontribusi nyata pada naskah.

Daftar Pustaka

Metode sitasi ditulis berdasarkan kaidah *Chicago Manual of Style 17th edition (author-date)*. Sangat disarankan menggunakan aplikasi referensi Mendeley untuk memudahkan pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan dengan ketentuan 80% acuan primer dan 20% acuan sekunder. Termasuk acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), prosiding, laporan penelitian yang telah diterbitkan, skripsi, tesis, disertasi, buku teks acuan utama, dan undang-undang. Termasuk acuan sekunder, yaitu Laporan penelitian yang belum terbit, buku teks, artikel surat kabar, media elektronik, acuan web/situs resmi, dan lain-lain. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun.

Urutan dalam daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis, Menggunakan *Font Times New Roman*, ukuran *font* 11 pt dengan spasi 1 *justify*. Acuan yang tercantum di dalam tubuh naskah harus terdapat dalam daftar pustaka di bagian akhir naskah.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut, dengan contoh penulisan sebagai berikut:

Bila pustaka yang dirujuk berupa dalam artikel dalam jurnal, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Nama Jurnal*. *Volume* (nomor): halaman artikel.

Santiko, Hariani. 2015. "Ragam Hias Ular-Naga di Tempat Sakral Periode Jawa Timur". *Amerta Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* 33(2): 85–96.
Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44–51.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam prosiding, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Tulisan". In *Judul Prosiding*. Halaman.
Hooijer, D.A. 1969. "The Stegodon from Timor". In *Proceedings Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen*. 201–10.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian yang telah terbit, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Laporan". *Nama Laporan* Nomor. Kota: Penerbit.
Sukendar, Haris. 1980. "Laporan Penelitian Kepurbakalaan di Sulawesi Tengah". *Berita Penelitian Arkeologi* 25. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa skripsi/tesis/disertasi, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul. Skripsi/Tesis/Disertasi. Kota: Nama Universitas.
Haryono, Daniel. 2010. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa buku, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
Poesponegoro, Marwati Djoened and Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.
Magetsari, Noerhadi. 2016. *Perspektif Arkeologi Masa Kini dalam Konteks Indonesia*, edited by Ali Akbar & Irmawati Marwoto. Jakarta: Kompas Gramedia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa bagian buku (Book Section), contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Judul Buku*, edited by nama editor. Halaman artikel. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
Sémah, François, Anne-Marie Sémah, and Magali Chacornac-Rault. 2006. "Climate and Continental Record in Island South East Asia since the Late Pleistocene: Trends in Current Research, Relationship with the Holocene Human Migration Wave." In *Austronesian Diaspora and the Ethnogeneses of People in Indonesian Archipelago*, edited by Truman Simanjuntak, Ingrid H.E. Pojoh, and Mohammad Hisyam, 15–29. Jakarta: LIPI Press.

Bila pustaka yang dirujuk berupa lembaga, contoh:

Nama Lembaga. tahun. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit.
Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2008. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa dokumen paten, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Dokumen Paten. Negara yang Menetapkan nomor id paten.
Friedman, G. S. 2006. Pemetaan Model Sistem File ke dalam Obyek Database. Australia ID/28290.

Bila pustaka yang dirujuk berupa undang-undang, contoh:

Judul Undang-Undang. Nomor UU tahun.
Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cagar Budaya. No. 11 tahun 2010.

Bila pustaka yang dirujuk adalah naskah orasi ilmiah, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. "Judul naskah orasi". Nama kegiatan. Kota Kegiatan, Tanggal Bulan.

Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor, 21 September.

Bila pustaka yang dirujuk berupa makalah dalam pertemuan ilmiah, dalam kongres, symposium atau seminar yang belum diterbitkan, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Makalah. In *Nama Symposium*. Unpublish work.

Ririmasse, M. N. 2010. Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku: Sebuah Tinjauan Awal. In *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA)*. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian, contoh:

Tim Penelitian>Nama Ketua Tim Penelitian. tahun. Judul Penelitian. Laporan Penelitian. Kota Penerbit: Lembaga Penerbit. Unpublish work.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore- Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16 – 19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam media massa/koran, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. "Judul Berita". *Media Penerbit*. Bulan tanggal: halaman berita.

Simanjuntak, T. 2010. "Arkeologi Prasejarah: Menunggu Kejutan dari Gua Harimau". *Kompas*, Oktober 29: 35.

Bila pustaka yang dirujuk berupa website, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Artikel. Bulan tanggal. Accessed Month day, year alamat web/url

Grimes, B. D. 2006. Mapping Buru: The Politics of Territory and Settlement on an Eastern Indonesian Island. Accessed May 29, 2010. <http://epress.anu.edu.au?p=63751>.

Biografi Penulis 1

Menuliskan informasi singkat tentang penulis, yang mencakup profesi, latar belakang pendidikan, kepakaran/fokus kajian, serta karya tulis yang sudah pernah diterbitkan pada jurnal/penerbit lainnya atau kegiatan penelitian yang pernah diikuti. Maksimal 150 kata, TNR 11 pt *single space*.

Biografi Penulis 2, dst

Menuliskan informasi singkat tentang penulis, yang mencakup profesi, latar belakang pendidikan, kepakaran/fokus kajian, serta karya tulis yang sudah pernah diterbitkan pada jurnal/penerbit lainnya atau kegiatan penelitian yang pernah diikuti. Maksimal 150 kata, TNR 11 pt *single space*.